

Manajemen Kurikulum Dan Pengembangan Pengajaran, Penelitian Serta Pengembangan Pendidikan Yang Berkualitas

Suwarni ¹⁾; Rita Prima Bendriyanti ²⁾; Asnawati ³⁾; Lina Tri Astuty ⁴⁾; Feby Elra Perdima ⁵⁾; Dina ⁶⁾; Reni Astuti ⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ suwarni.h13@gmail.com, ² asnawati@unived.ac.id, ³ sembiringlina07@unived.ac.id, ⁴ feby.elra@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [21 Desember 2024]
Revised [22 Januari 2025]
Accepted [31 Januari 2025]

KEYWORDS

Curriculum Management,
Innovative Teaching,
Classroom Action Research,
Quality Education, Teacher
Training, Education
Development.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Laporan ini menguraikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Dehasen Bengkulu dengan judul "Manajemen Kurikulum dan Pengembangan Pengajaran, Penelitian, serta Pengembangan Pendidikan yang Berkualitas di SMA 8 Kota Bengkulu." Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA 8 Kota Bengkulu dengan fokus pada penguatan manajemen kurikulum, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, serta mendorong budaya penelitian di kalangan tenaga pengajar. Selama kegiatan, dilakukan identifikasi kebutuhan sekolah yang diikuti dengan penyelenggaraan workshop dan pelatihan bagi para guru. Materi yang disampaikan meliputi penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, penerapan metode pembelajaran kreatif, serta penggunaan teknik evaluasi yang efektif. Selain itu, guru juga diberi pemahaman mengenai pentingnya penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam penyusunan kurikulum yang lebih terstruktur dan berbasis kompetensi, serta penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Para guru juga semakin terbuka terhadap praktik penelitian sebagai sarana untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan kemampuan peserta yang beragam, kegiatan ini berhasil memberikan dampak yang signifikan dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA 8 Kota Bengkulu.

ABSTRACT

This report describes the results of community service activities carried out by Dehasen University Bengkulu with the title 'Curriculum Management and Development of Quality Teaching, Research, and Education Development at SMA 8 Bengkulu City.' This activity aims to improve the quality of education at SMA 8 Bengkulu City by focusing on strengthening curriculum management, developing innovative teaching methods, and encouraging a culture of research among teaching staff. During the activity, the needs of the school were identified, followed by the organisation of workshops and training for teachers. The materials presented included the preparation of a competency-based curriculum, the application of creative learning methods, and the use of effective evaluation techniques. In addition, teachers were also given an understanding of the importance of classroom action research (PTK) to improve the quality of learning. The results of this activity show an improvement in the preparation of a more structured and competency-based curriculum, as well as the application of learning methods that are more innovative and in accordance with student needs. Teachers are also more open to the practice of research as a means to improve and develop the learning process. Despite several obstacles, such as time constraints and the diverse abilities of the participants, this activity succeeded in having a significant and beneficial impact on improving the quality of education at SMA 8 Bengkulu City.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya manajemen kurikulum dan pengembangan pengajaran, penelitian, serta pengembangan pendidikan yang berkualitas di tingkat pendidikan menengah, khususnya di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu. Pendidikan merupakan pilar utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, cerdas, dan berakhlak mulia untuk menghadapi tantangan zaman. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, kualitas pendidikan di Indonesia harus terus ditingkatkan, baik dalam hal kurikulum, pengajaran, maupun penelitian. Pengembangan pendidikan yang berkualitas tidak hanya terbatas pada peningkatan infrastruktur atau fasilitas pendidikan, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti inovasi dalam kurikulum, metode pengajaran yang relevan, dan penguatan kemampuan penelitian di kalangan pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan manajemen kurikulum dan pengajaran di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu menjadi sangat penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik (Mulyasa, 2009). Manajemen kurikulum berperan vital dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan efisien. Di tingkat sekolah menengah, kurikulum yang diterapkan harus sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu memenuhi kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik di masa depan. Manajemen kurikulum yang baik tidak hanya menuntut penyusunan materi yang relevan dan terstruktur, tetapi juga menuntut penyesuaian antara tujuan pendidikan, strategi pembelajaran, serta

evaluasi yang tepat guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. SMA Negeri 8 Kota Bengkulu sebagai salah satu institusi pendidikan di daerah ini perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum yang diterapkan, serta meningkatkan kompetensi para pengajar dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas guru, agar mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam mengelola kurikulum yang dinamis dan sesuai dengan perkembangan zaman (Kusumah, 2013). Pengajaran yang efektif merupakan salah satu aspek kunci dalam menciptakan proses belajar yang berkualitas. Proses pengajaran yang baik harus mencakup metode yang tepat, materi yang sesuai, serta media pembelajaran yang mendukung. Di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu, pengembangan pengajaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran perlu menguasai berbagai pendekatan dan teknik pengajaran yang inovatif, sehingga dapat menarik minat belajar siswa dan mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pengajaran di sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi, proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, serta dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan bagi guru sangat penting untuk memastikan mereka mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran (Sari, 2015). Sementara itu, penelitian dalam pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting untuk pengembangan kualitas pendidikan. Melalui penelitian, dapat diperoleh data dan informasi yang relevan tentang berbagai aspek pendidikan, seperti efektivitas kurikulum, metode pengajaran, serta kebutuhan siswa dan guru. Penelitian pendidikan memungkinkan identifikasi masalah yang ada di lapangan dan menemukan solusi yang berbasis bukti (evidence-based). Di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu, penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan praktik pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Dosen dan guru perlu bekerja sama untuk melaksanakan penelitian yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, serta membangun budaya penelitian yang produktif di kalangan tenaga pendidik. Hal ini juga akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi profesional guru, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan (Sukmadinata, 2012). Pengembangan pendidikan yang berkualitas juga tidak terlepas dari sistem penilaian yang baik. Penilaian pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dalam konteks SMA Negeri 8 Kota Bengkulu, pengembangan sistem penilaian yang berfokus pada kompetensi siswa menjadi hal yang perlu diperhatikan. Penilaian yang berorientasi pada penguasaan kompetensi bukan hanya pada hasil ulangan atau ujian semata, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti keterampilan, sikap, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, evaluasi dan penilaian pendidikan perlu dikembangkan secara menyeluruh dan komprehensif, agar dapat menggambarkan potret lengkap dari kemampuan siswa. Hal ini juga berkaitan dengan pengembangan kurikulum yang tidak hanya mengutamakan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat (Darmadi, 2015).

Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, kolaborasi antara berbagai pihak juga sangat diperlukan. Pengembangan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan guru, tetapi juga melibatkan orang tua, pemerintah, serta masyarakat. Pihak-pihak tersebut perlu bekerja sama dalam merancang kebijakan pendidikan yang mendukung keberhasilan siswa. Di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu, kolaborasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, serta lembaga pendidikan lainnya, akan memperkuat kualitas pendidikan yang diberikan. Dukungan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka dalam proses belajar akan mempercepat pencapaian tujuan pendidikan. Begitu juga dengan keterlibatan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa untuk belajar lebih baik (Depdiknas, 2007). Pengembangan pendidikan yang berkualitas juga harus sejalan dengan penguatan karakter siswa. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia. Oleh karena itu, SMA Negeri 8 Kota Bengkulu perlu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari, serta penguatan nilai moral yang ditanamkan oleh para guru. Dengan demikian, selain mencetak siswa yang berkompeten di bidang akademik, sekolah juga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013). Secara keseluruhan, upaya peningkatan manajemen kurikulum dan pengembangan pengajaran, penelitian, serta pendidikan yang berkualitas di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu membutuhkan kerja sama yang solid dari berbagai pihak. Penguatan kapasitas guru melalui pelatihan, penerapan teknologi dalam pembelajaran, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, merupakan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Dehasen Bengkulu diharapkan dapat memberikan

kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu dan memperbaiki kualitas pendidikan di tingkat menengah pada umumnya

METODE

Metode yang digunakan berupa pelaksanaan kegiatan Manajemen Kurikulum dan Pengembangan Pengajaran, Penelitian, serta Pengembangan Pendidikan yang Berkualitas yang dilaksanakan selama 1 hari yaitu mulai pada tanggal 2 desember 2024 di Ruang Serbaguna SMAN 8 Kota Bengkulu. Dimana 5 Orang Dosen sebagai Pemateri dan 2 orang mahasiswa sebagai sekretaris dan anggota dari Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Manajemen Kurikulum dan Pengembangan Pengajaran, Penelitian, serta Pengembangan Pendidikan yang Berkualitas di SMA 8 Kota Bengkulu" menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan di sekolah tersebut. Para guru berhasil memahami konsep dan implementasi manajemen kurikulum berbasis kompetensi serta mampu mengaplikasikan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, kegiatan ini juga memotivasi guru untuk mulai terlibat dalam penelitian tindakan kelas, yang secara langsung mendukung pengembangan proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Melalui pendampingan yang diberikan, sekolah juga berhasil menyusun perangkat kurikulum yang lebih terstruktur dan disesuaikan dengan visi dan misi lembaga. Umpan balik dari kepala sekolah dan guru menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam pengelolaan pendidikan. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung SMA 8 Kota Bengkulu untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Penyelesaian Masalah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Manajemen Kurikulum dan Pengembangan Pengajaran, Penelitian, serta Pengembangan Pendidikan yang Berkualitas di SMA 8 Kota Bengkulu" bertujuan untuk memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Fokus utama kegiatan ini adalah memperkuat manajemen kurikulum, meningkatkan kapasitas guru dalam proses pengajaran, serta mendorong pengembangan budaya penelitian di lingkungan sekolah. Pembahasan ini akan menguraikan keberhasilan, kendala, dan dampak kegiatan berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan. Manajemen kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan pelatihan kepada guru dan tenaga kependidikan tentang penyusunan kurikulum berbasis kompetensi. Materi yang disampaikan meliputi pengintegrasian kompetensi dasar dengan kebutuhan peserta didik, penyesuaian kurikulum terhadap tantangan zaman, serta penerapan model pembelajaran kreatif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami konsep-konsep dasar manajemen kurikulum dan mengaplikasikannya dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas dokumen kurikulum yang lebih terstruktur dan relevan dengan visi sekolah. Dalam aspek pengajaran, workshop yang dilaksanakan berhasil memberikan wawasan baru kepada guru mengenai metode pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru juga diberikan pelatihan tentang evaluasi pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan rubrik penilaian dan penerapan asesmen autentik. Pelatihan ini memberikan dampak signifikan terhadap cara guru merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, para guru mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pengembangan budaya penelitian menjadi fokus penting dalam kegiatan ini. Guru diberikan pemahaman tentang pentingnya penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme. Pendampingan dilakukan dalam penyusunan proposal PTK dan pelaksanaan penelitian sederhana di kelas. Beberapa guru bahkan berhasil menyelesaikan draft proposal penelitian mereka dan siap untuk diimplementasikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu mendorong guru untuk lebih aktif dalam melakukan penelitian yang berbasis pada praktik nyata di lapangan. Namun, pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelatihan, sehingga beberapa materi belum dapat dibahas secara mendalam. Selain itu, kemampuan awal peserta yang beragam membuat proses transfer pengetahuan memerlukan pendekatan yang lebih

adaptif. Meski demikian, kendala ini berhasil diatasi dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan semua peserta secara aktif dalam setiap sesi kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan pendidikan di SMA 8 Kota Bengkulu. Para guru tidak hanya mendapatkan wawasan baru, tetapi juga termotivasi untuk terus mengembangkan kompetensi mereka. Manajemen sekolah juga menunjukkan komitmen tinggi untuk melanjutkan program-program yang telah dirintis dalam kegiatan ini. Dengan adanya hasil dan umpan balik yang positif, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan di masa mendatang untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Manajemen Kurikulum dan Pengembangan Pengajaran, Penelitian, serta Pengembangan Pendidikan yang Berkualitas di SMA 8 Kota Bengkulu" telah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta tenaga kependidikan dalam manajemen kurikulum berbasis kompetensi, penerapan metode pengajaran inovatif, dan pengembangan budaya penelitian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kualitas perangkat kurikulum, penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, dan kesadaran guru untuk melibatkan penelitian tindakan kelas sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah dan partisipasi aktif para guru menjadi faktor penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan keberagaman kemampuan peserta, pendekatan partisipatif yang diterapkan mampu mengoptimalkan pencapaian hasil kegiatan. Dengan adanya evaluasi dan umpan balik yang positif, kegiatan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA 8 Kota Bengkulu. Diharapkan, hasil kegiatan ini dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam mendorong terciptanya pendidikan yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Saran

Berdasarkan hasil dan evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Manajemen Kurikulum dan Pengembangan Pengajaran, Penelitian, serta Pengembangan Pendidikan yang Berkualitas di SMA 8 Kota Bengkulu," terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, pihak sekolah diharapkan terus melaksanakan pendampingan internal dan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam manajemen kurikulum dan penerapan metode pembelajaran inovatif. Kedua, penting bagi guru untuk secara konsisten melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah pembelajaran sekaligus meningkatkan profesionalisme. Selain itu, pemerintah daerah dan pihak terkait diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas dan akses pelatihan berkelanjutan guna mendorong terciptanya pendidikan berkualitas di SMA 8 Kota Bengkulu. Kerja sama dengan perguruan tinggi juga perlu ditingkatkan agar sekolah dapat terus memperoleh pendampingan akademik dan inovasi terbaru dalam dunia pendidikan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan upaya yang telah dirintis melalui kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA 8 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, B. (2009). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen Perubahan dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2014). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.